



Legenda Danau Toba

Emil Trisca Manik



Di sebuah desa yang asri di Sumatra Utara, seorang pemuda rajin bernama Toba sedang memancing di sungai yang jernih. Matahari pagi bersinar hangat saat Toba dengan sabar menunggu umpannya dimakan ikan untuk menu makan malamnya.



Tiba-tiba, tali pancing Toba ditarik dengan sangat kuat hingga ia hampir terjatuh. Dengan sekuat tenaga, ia menarik pancingnya dan terkejut melihat seekor ikan emas raksasa yang sangat indah dan berkilauan melompat dari air.



Toba membawa pulang ikan emas besar itu dengan hati yang gembira dan menyimpannya di dapur. Namun, ketika ia pergi ke belakang untuk mengambil kayu bakar dan kembali lagi, ikan emas tersebut telah menghilang secara misterius.



Sebagai gantinya, Toba menemukan beberapa keping uang emas yang berkilau di atas meja dapurnya. Saat ia berjalan menuju kamar dengan penuh rasa bingung, ia terkejut melihat seorang gadis yang sangat cantik jelita sedang berdiri di sana.



Gadis cantik itu menjelaskan bahwa ia adalah penjelmaan dari ikan emas yang ditangkap oleh Toba. Mereka pun saling jatuh cinta dan memutuskan untuk menikah, namun sang gadis memberikan satu syarat mutlak: Toba tidak boleh menyebarkan asal-usul dirinya yang merupakan seekor ikan.



Tahun-tahun berlalu dengan penuh kebahagiaan, dan mereka dikaruniai seorang anak laki-laki yang sehat bernama Samosir. Samosir tumbuh menjadi anak yang ceria namun selalu merasa lapar, membuat keluarganya harus ekstra sabar dalam merawatnya.



Suatu hari, ibu meminta Samosir mengantarkan bekal makanan untuk ayahnya yang sedang bekerja keras di ladang. Di tengah perjalanan yang terik, Samosir merasa sangat lapar dan tergoda untuk memakan sebagian besar isi bekal tersebut.



Ketika Toba menerima bekal yang sudah hampir habis, rasa lelah dan laparnya berubah menjadi amarah yang besar. Tanpa sadar akan janjinya, Toba berteriak memarahi anaknya dan berkata bahwa Samosir adalah anak keturunan ikan.



Samosir menangis sedih dan langsung berlari pulang untuk mengadu kepada ibunya tentang perkataan kejam sang ayah. Mendengar hal itu, sang ibu merasa sangat sedih karena janji suci mereka telah dilanggar, lalu ia menyuruh Samosir segera berlari ke atas bukit yang tinggi.



Seketika itu juga, langit berubah menjadi hitam pekat dan petir menyambar-nyambar diikuti hujan yang sangat deras. Sang ibu melompat ke dalam genangan air yang meluap cepat, berubah kembali menjadi ikan emas raksasa, dan lembah tersebut tenggelam hingga membentuk Danau Toba yang megah.